SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA



Oleh:

Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani NIM. P07124221015

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan

> Oleh : <u>Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani</u> NIM. P07124221015

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA

Oleh : Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani NIM. P07124221015

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Ni Made Dwi Purnamayanti, S.SiT.M.Keb NIP. 198002012008122001 Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketat Somayani, S.ST., M.Biomed NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA

Oleh:

Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani NIM. P07124221015

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: Rabu

TANGGAL: 21 Mei 2025

TIM PENGUJI:

1 Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomned

2 Ni Made Dwi Purnamayanti, S.SiT.M.Keb

3 Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb

(Ketua)

(Sekretaris)

(Anggota)

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENPASAR

ZAAA .

Ni Ketut Sømoyani, SST., M.Biomned NIP. 196904211989032001

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA

ABSTRAK

Health Belief Model merupakan instrumen yang tepat untuk mempredikisi perilaku kesehatan remaja. Memberikan gambaran persepsi faktor didalam diri, faktor eksternal dan menghasilkan keyakinan remaja berprilaku terkait Triad KRR. Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran persepsi remaja tentang Triad KRR dengan Teori Health Belief Model di SMAN 1 Kuta. Jenis penelitian dekskriptif. Besar sampel 64 diambil secara propotional random sampling yaitu Siswa kelas XI terbagi menjadi 12 kelas, dari masing- masing kelas akan diambil sejumlah murid laki-laki dan murid perempuan. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 April 2025 di SMA N 1 Kuta. Gambaran sosiodemografi remaja didominasi oleh remaja putri (57,8%) dengan kelompok umur terbanyak pada usia 17 tahun (70,3 %). Keterlibatan remaja pada program edukasi KSPAN di sekolah sebesar 23,4%, dengan keterlibatan remaja putri lebih banyak (29,7%). Sumber informasi tentang KRR paling banyak berasal dari petugas medis yaitu 48,4%. Remaja memiliki persepsi negatif terhadap triad KRR pada persepsi kerentanan dan persepsi hambatan. Saran untuk kegiatan KSPAN sebaiknya menggunakan strategi intervensi yang melibatkan partisifasi aktif remaja, menggunakan media interaktif, dan pendekatan berbasis teman sebaya

Kata Kunci: Health Belief Model, Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, Remaja

OVERVIEW ADOLESCENT PERCEPTION OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH TRIAD WITH HEALTH BELIEF MODEL THEORY IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 KUTA

ABSTRACT

Health Belief Model is an appropriate instrument to predict adolescent health behavior. Provides an overview of the perception of internal factors, external factors and produces adolescent beliefs related to the KRR Triad. Purpose of the study To determine the description of adolescent perceptions of the KRR Triad with the Health Belief Model Theory at SMAN 1 Kuta. Descriptive research type. A sample size of 64 was taken by proportional random sampling, namely Grade XI students were divided into 12 classes, from each class a number of male and female students would be taken. Data collection was carried out on April 21, 2025 at SMA N 1 Kuta. The sociodemographic description of adolescents is dominated by female adolescents (57.8%) with the largest age group at the age of 17 years (70.3%). Adolescent involvement in the KSPAN education program at school was 23.4%, with more female adolescent involvement (29.7%). The source of information about KRR mostly came from medical personnel, namely 48.4%. Adolescents have a negative perception of the KRR triad in the perception of vulnerability and perception of obstacles. Suggestions for KSPAN activities are to use intervention strategies that involve active participation of adolescents, use interactive media, and peer-based approaches.

Keywords: Health Belief Model, Triad adolescent reproductive health, Adolescents

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUTA

Oleh : Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani (NIM. P07124221015)

Health Belief Model (HBM) adalah kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku kesehatan individu. HBM merupakan model teoritis yang dapat digunakan untuk memandu program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Model ini mendefinisikan faktor-faktor utama yang memengaruhi perilaku kesehatan sebagai ancaman yang dirasakan individu terhadap penyakit (kerentanan yang dirasakan), kepercayaan akan konsekuensi (keparahan yang dirasakan), potensi manfaat positif dari tindakan (manfaat yang dirasakan), potensi hambatan untuk bertindak (hambatan yang dirasakan), paparan terhadap faktor-faktor yang mendorong tindakan (isyarat untuk bertindak), dan keyakinan akan kemampuan untuk berhasil (efikasi diri) (Sariyasih dkk, 2022). HBM merupakan instrumen yang tepat untuk mempredikisi perilaku kesehatan remaja, dalam hal ini Triad KRR. Memberikan gambaran persepsi yang utuh mulai faktor didalam diri (kerentanan dan keparahan yang dirasakan), faktor eksternal (hambatan) dan menghasilkan keyakinan (efikasi diri, manfaat dan isyarat untuk bertindak) remaja berprilaku terkait Triad KRR.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran persepsi remaja tentang Triad KRR dengan Teori Health Belief Model di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta. Besar sampel 64 siswa, diambil secara *proportional random sampling* yaitu yaitu Siswa kelas XI terbagi menjadi 12 kelas, dari masing- masing kelas akan diambil sejumlah murid laki-laki dan murid perempuan yang ditentukan dengan pemutaran *spinner*.

Hasil penelitian mendapatkan gambaran sosiodemografi remaja didominasi oleh remaja putri yaitu sebesar 57,8%, dengan kelompok umur terbanyak pada usia 17 tahun sebesar 70,3 %. Keterlibatan remaja pada program edukasi KSPAN di sekolah sebesar 23,4%, dimana remaja putri lebih banyak terlibat yaitu sebesar 29,7%. Sumber informasi tentang KRR paling banyak berasal dari petugas medis

yaitu 48,4%. Gambaran persepsi remaja tentang triad KRR dengan teori HBM didapatkan hasil dengan persepsi negatif pada persepsi kerentanan sebanyak 95,3%, dan persepsi hambatan sebanyak 82,8%, hasil persepsi positif pada persepsi keseriusan 89,1%, persepsi manfaat 65,6%, efikasi diri 64,1%, dan isyarat bertindak 7,9%.

Penelitian ini juga memperoleh hasil keterlibatan remaja dalam program edukasi KSPAN hanya sebesar 23,4%. Hal ini terkait dengan masa transisi pada remaja, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Pada masa ini, pencarian identitas diri, kebutuhan akan pengakuan sosial, dan keinginan untuk diterima oleh kelompok sebaya sangat mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka.

.Dimensi HBM secara signifikan dapat memprediksi perilaku pengambilan keputusan dalam konseling dan tes HIV, namun persepsi kerentanan tetap menjadi dimensi dengan skor terendah pada kelompok remaja usia 15–24 tahun. Hal ini memperkuat dugaan bahwa meskipun remaja menyadari keparahan HIV/AIDS dan manfaat dari pencegahan, mereka masih merasa 'tidak akan terkena' dampaknya secara pribadi

Persepsi hambatan negatif terhadap edukasi TRIAD KRR adalah pandangan bahwa mengikuti atau mengakses informasi terkait seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA menghadirkan risiko sosial, psikologis, atau pribadi yang tidak diinginkan. Menurut Rosenstock dkk. (1988), perceived barriers atau persepsi hambatan merupakan faktor paling signifikan dalam memprediksi perilaku kesehatan dibandingkan dengan variabel HBM lainnya. Persepsi hambatan terdiri dari hambatan internal (emosi, rasa malu, kurangnya rasa percaya diri) dan hambatan eksternal (kurangnya akses, tekanan sosial, norma budaya). Dalam konteks remaja dan TRIAD KRR, hambatan tersebut bersifat multidimensi: kognitif, sosial, struktural, dan psikologis.

Kesimpulan dari penelitian ini gambaran sosiodemografi remaja didominasi oleh remaja putri dengan kelompok umur terbanyak pada usia 17 tahun. Keterlibatan remaja pada program edukasi KSPAN di sekolah sebesar 23,4%, dimana remaja putri lebih banyak terlibat yaitu sebesar 29,7%. Sumber informasi tentang KRR paling banyak berasal dari petugas medis. Gambaran persepsi remaja

tentang triad KRR dengan teori HBM didapatkan hasil dengan persepsi negatif pada persepsi kerentanan dan persepsi hambatan.

Saran untuk kegiatan KSPAN sebaiknya menggunakan strategi intervensi yang melibatkan partisifasi aktif remaja, menggunakan media interaktif, dan pendekatan berbasis teman sebaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa atas limpahan Berkah, Rahmat, dan KaruniaNya, skripsi dengan judul Gambaran Persepsi Remaja Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Teori *Health Believe Model* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta" dapat selesai tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan
- 3. Ni Wayan Armini, S.St., M. Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
- 4. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T. M. Keb selaku pembimbing utama penyusunan skripsi
- 5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani,S.Si.T.,M.Kes selaku pembimbing pendamping penyusunan skripsi
- Seluruh Dosen serta teman-teman di Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes
 Denpasar atas dukungan dalam penyusunan skripsi.
- 7. I Gede Eka Mahendra, S.Pd.M.Pd selaku Plt. Kepala Sekolan SMA N 1 Kuta atas kesediaanya menerima penulis untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Kuta sekaligus menyediakan sumber informasi mengenai kegiatan KSPAN.
- 8. Ni Luh Putu Sudiasih, S.Pd selaku pembina ekstrakulikuler atas kesediaanya memberikan akses informasi dan ijin untuk mengamati kegiatan KSPAN

9. Orang tua, keluarga, teman terdekat serta pasangan yang telah banyak memberi

masukan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan

selama penyusunan skripsi ini

Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memenuhi fungsinya sebagai khasanah

ilmu pengetahuan. Penulis menyadari pula bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para

pembaca sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.

Penulis tidak lupa menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan skipsi ini

terdapat kekeliruan dan kekurangan.

Demikian, dan terima kasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

хi

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani

NIM : P07124221015

Program Studi :Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2022/2023

Alamat : Jalan Tukad Otan no 1 Panjer

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Persepsi Remaja Tentang Triad Kesehatan

Reproduksi Remaja dengan teori Health Believe Model di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Kuta adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya

sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima

sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Tjokorda Istri Rai Oktalia Andayani

69947AMX427064064

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Persepsi	6
B. Remaja	12
C. HIV	19
D. Seks Bebas	26
E. NAPZA	31
BAB III KERANGKA KONSEP	36
A. Kerangka Pikir	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
BAB IV METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Alur Penelitian	42

C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Pengolahan dan Analisa Data	45
G. Etika Penelitian	47
DAFTAD DIISTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	37
Tabel 2	Sebaran sampel perkelas berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Persepsi Kerentanan	57
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Peresepsi Keparahan	58
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Isyarat Untuk Bertindak	59
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Hambatan	60
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Kepercayaan Diri	61
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Manfaat	62
Tabel 9	Distribusi Sosiodemografi Responden	69
Tabel 10	Keikutsertaan Dalam Kegiatan KSPAN	70
Tabel 11	Gambaran Persepsi Remaja Tentang Triad KRR	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan HBM	6
Gambar 2. Kerangka Konsep	36
Gambar 3. Alur Penelitian.	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rincian Anggaran Penelitian

Lampiran 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 3 : Master Tabel

Lampiran 4 : Persetujuan setelah penjelasan

Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 6 : Tabel silang distribusi frekuensi variabel

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas kuesioner

Lampiran 8 : Analisis Data SPSS

Lampiran 9 : Dokumentasi

Lampiran 10 :Etical Clearance

Lampiran 11 : Izin Penelitian

Lampiran 12 : Plagiasi